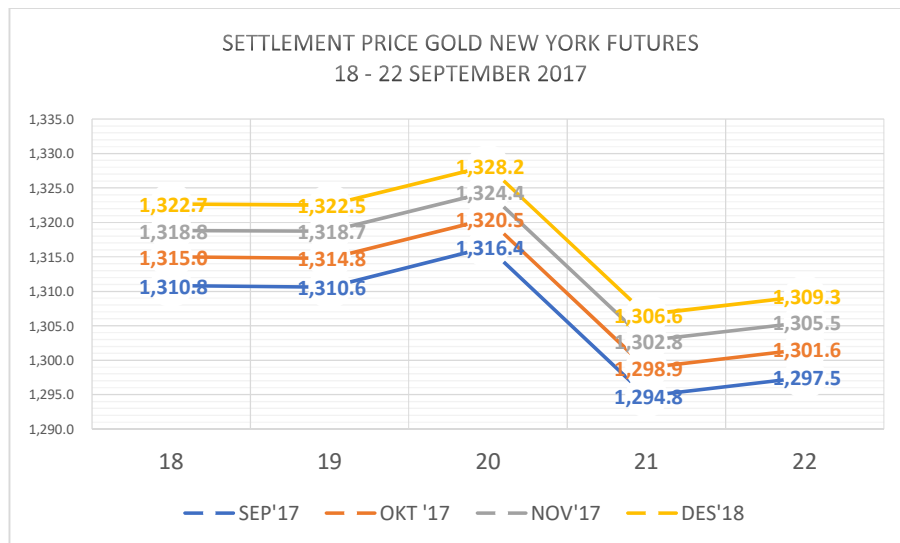


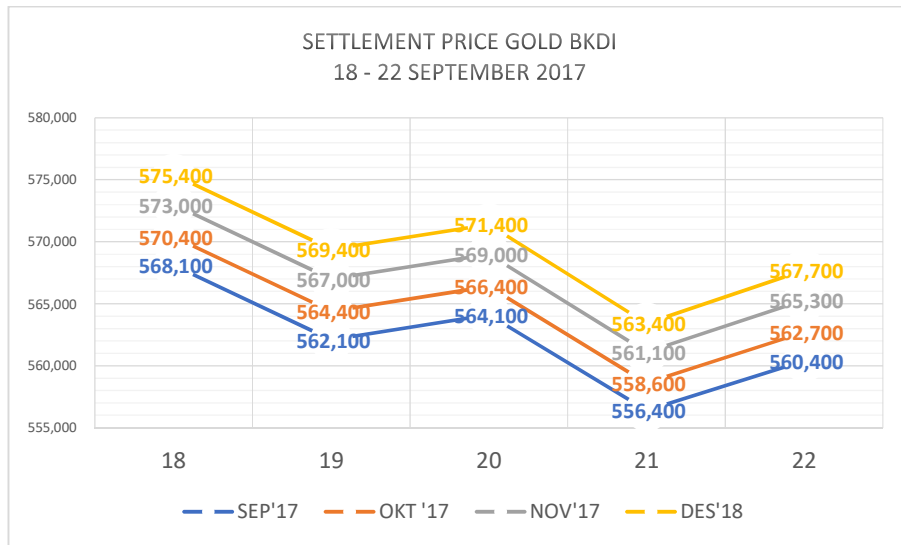
ANALISIS EMAS BULAN SEPTEMBER 2017

Minggu III (18 – 22 SEPTEMBER 2017)

Pada pekan ketiga bulan September 2017, harga komoditi emas pada bursa derivatif di New York diawali melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu pada posisi USD 1.310 untuk kontrak bulan berjalan. Harga emas bahkan sempat terkoreksi kembali pada tanggal 21 September menjadi USD 1.294,8. Harga emas tersebut ditutup turun hingga akhir pekan pada posisi USD 1.297,5. Sejalan dengan harga emas di New York, harga emas di BKDI juga menunjukkan tren penurunan, diawali harga penutupan IDR 568.100, kemudian harga emas tersebut cenderung fluktuatif dan akhirnya ditutup melemah di akhir minggu pada posisi IDR 560.400. Fluktuasi pergerakan dipekan ketiga September 2017 disebabkan bursa saham AS yang menyentuh level tertingginya dalam dua pekan dan pelaku pasar kembali berminat pada aset berisiko karena meredanya ketidakpastian geopolitik global. Selain itu, menjelang pertemuan FOMC (Federal Open Market Committee), pelaku pasar memperkirakan akan diumumkannya pengurangan neraca The Fed dan kemungkinan naiknya suku bunga.

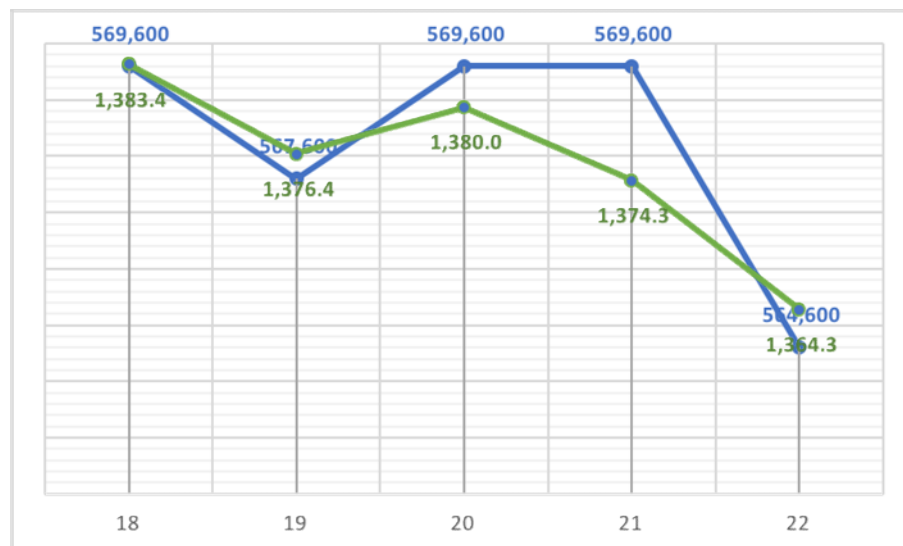


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



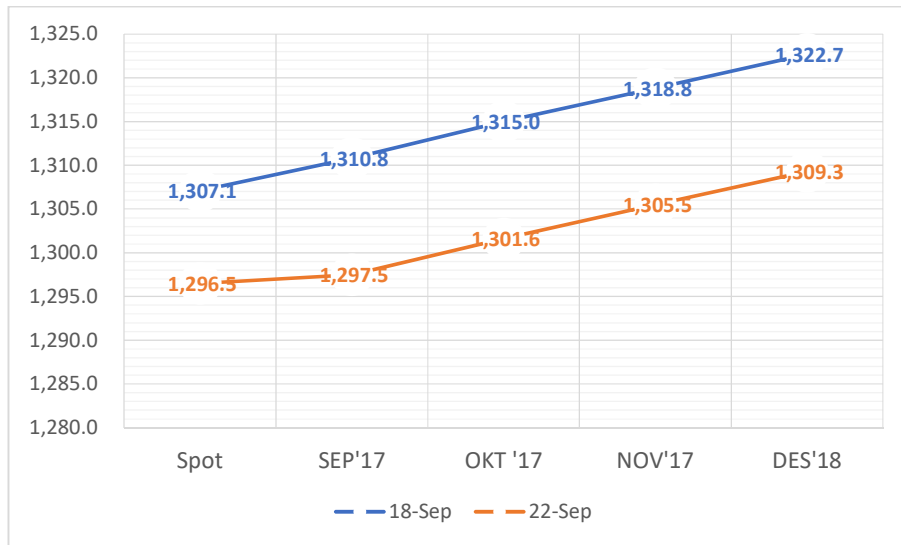
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu ketiga bulan September 2017. Gambar 3 juga menunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal yang bersangkutan.

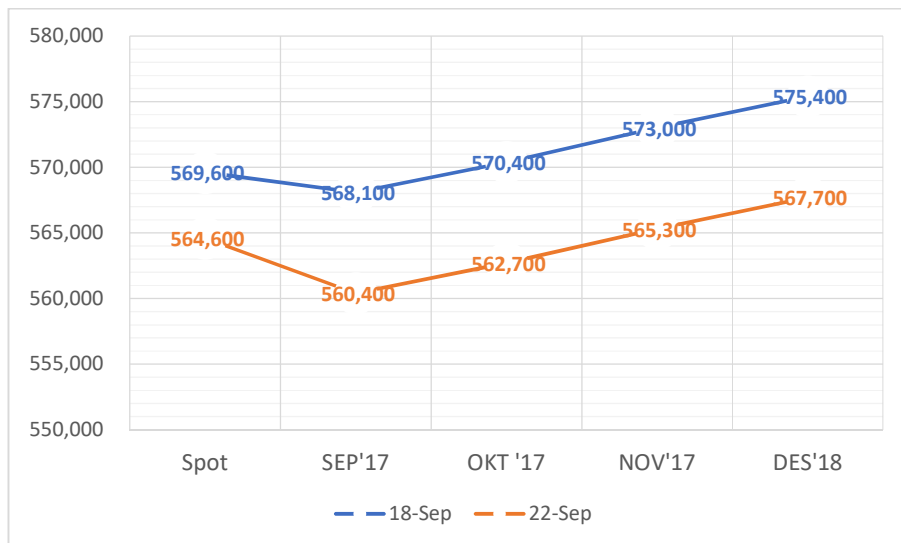


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka di pasar US (harga berjangka di bursa derivatif New York) menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Sedangkan pola harga pada pasar Indonesia menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

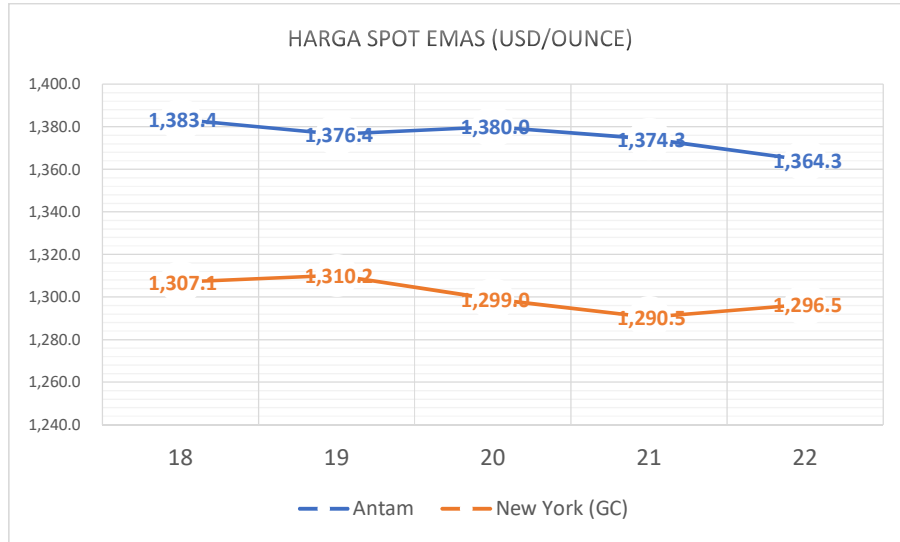


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam, diolah oleh Bappebti)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot di kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York (Amerika Serikat). Pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren penurunan. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup terkoreksi pada posisi USD 1.364,3 sedangkan harga emas pada pasar spot New York ditutup turun pada posisi USD 1.296,5.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
 (Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)